



**PENERAPAN TINDAKAN PEMBERIAN JUS JAMBU PADA ANAK
DENGAN DHF DI RS PALANG BIRU KUTOARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Oleh:

Sutarti

NIM. 2022030184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022



**PENERAPAN TINDAKAN PEMBERIAN JUS JAMBU PADA ANAK
DENGAN DHF DI RS PALANG BIRU KUTOARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh:

Sutarti

NIM. 2022030184

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sutarti

NIM : 2022030184

Tanda Tangan :



Tanggal : 19-9-23

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN TINDAKAN PEMBERIAN JUS JAMBU PADA ANAK DENGAN DHF DI RS PALANG BIRU KUTOARJO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 06 Agustus 2023

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi SI Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, S.Kep.Ns.,M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Sutarti

NIM : 2022030184

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Penerapan Tindakan Pemberian Jus Jambu Pada Anak

Dengan DHF di RS Palang Biru Kutoarjo

Penguji I



(Ning Iswati, M.Kep)

Penguji II



(Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 19-9-23

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutarti
NIM : 2022030184
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : KARYa Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Penerapan Tindakan Pemberian Jus Jambu Pada Anak Dengan DHF di RS Palang
Biru Kutoarjo

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Sutarti)

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Penerapan Tindakan Pemberian Jus Jambu Pada Anak Dengan DHF di RS Palang Biru Kutoarjo” dengan lancar. Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun M.Kep, Sp,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin dalam tugas Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Wuri Utami, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Ketua Program studi pendidikan profesi Ners, yang telah mengizinkan pembuatan Tugas Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep selaku dosen pembimbing dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Keluarga yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
5. Segenap keluarga besar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca guna meningkatkan wawasan.

Purworejo, 30 Agustus 2023


(Sutarti)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, Juli 2023

Sutarti¹, Nurlaila²

ABSTRAK
PENERAPAN TINDAKAN PEMBERIAN JUS JAMBU PADA ANAK
DENGAN DHF DI RS PALANG BIRU KUTOARJO

Latar Belakang: WHO mengidentifikasi demam berdarah sebagai salah satu dari 10 ancaman kesehatan global teratas pada tahun 2019. Dalam banyak kasus demam berdarah, biasanya terjadi peningkatan suhu yang tiba-tiba, disertai dengan menggigil, pendarahan kulit seperti petechiae, memar, hematoma, mimisan, hematemesis, dan bahkan menunjukkan trombositopenia. Dari masalah tersebut maka diperlukan terapi untuk mengatasi permasalahan sehingga kadar trombosit meningkat. Salah satu pengobatan nonfarmakologi yang digunakan adalah pemberian jus jambu biji merah.

Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan keperawatan pada anak DHF dengan masalah resiko perfusi jaringan perifer tidak efektif di RS Palang Biru Kutoarjo.

Metode: Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan laporan studi kasus. Sampel penelitian ini adalah 5 pasien anak dengan DHF. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil implementasi kelima pasien anak yang telah diberikan jus jambu mengalami peningkatan rata-rata nilai trombosit menjadi sebesar 141.400 sel/mm³ atau sel/ μ L yang sebelumnya nilai rata-rata trombosit dalam darah sebesar 89.000 sel/mm³ atau sel/ μ L.

Kesimpulan: Evaluasi pada kelima pasien anak, tindakan inovasi pemberian jus jambu efektif dalam menurunkan tingkat resiko perfusi jaringan perifer tidak efektif pada pasien DHF.

Kata Kunci: DHF, Resiko Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif, Pemberian Jus Jambu

¹⁾*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

**NERS PROFESION STUDY PROGRAM
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, July 2023**

Sutarti¹, Nurlaila²

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF THE ACTION OF GIVING GUAVA JUICE
APPLICATION TO CHILDREN WITH DHF IN PALANG BIRU
HOSPITAL KUTOARJO**

Background: WHO identified dengue fever as one of the top 10 global health threats in 2019. In many cases of dengue fever, there is usually a sudden increase in temperature, accompanied by chills, skin bleeding such as petechiae, bruising, hematoma, nosebleeds, hematemesis, and even showed thrombocytopenia. From these problems, therapy is needed to overcome the problem so that platelet levels increase. One of the non-pharmacological treatments used is red guava juice.

Objective: Describe nursing care for DHF children with ineffective peripheral tissue perfusion risk problems at Palang Biru Hospital Kutoarjo.

Method: This type of research uses descriptive with a case study report approach. The sample of this study were 5 pediatric patients with DHF. Collecting data with observation techniques, interviews and documentation studies.

Results: The results of the implementation of the five pediatric patients who had been given guava juice experienced an increase in the average platelet value to 141,400 cells/mm³ or cells/ μ L, previously the average value of platelets in the blood was 89,000 cells/mm³ or cells/ μ L.

Conclusion: Evaluation of the five pediatric patients, the innovative action of giving guava juice is effective in reducing the level of risk of peripheral tissue perfusion is not effective in DHF patients.

Keywords: DHF, Risk of Ineffective Peripheral Tissue Perfusion, Giving of Guava Juice
.....

- 1) Students of University Muhammadiyah Gombong**
- 2) Supervisor of University Muhammadiyah Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Dengue Hemoragic Fever</i> (DHF)	6
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Klasifikasi DHF	7
4. Manifestasi Klinis	7
5. Patofisiologi	8
6. Pathway	9
7. Pemeriksaan Penunjang.....	9
8. Penatalaksanaan	10
B. Pemberian Terapi Jus	11
1. Definisi	11

2. Kandungan gizi jambu merah	12
3. Manfaat Jambu Biji Merah.....	12
C. Asuhan Keperawatan Resiko Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif	13
1. Pengkajian	13
2. Diagnosa Keperawatan.....	16
3. Intervensi Keperawatan.....	17
4. Implementasi Keperawatan	18
5. Evaluasi	19
D. Kerangka Konsep	20
BAB III METODE STUDI KASUS	21
A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah	21
B. Subjek Studi Kasus.....	21
C. Fokus Studi Kasu	22
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen Studi Kasus	22
F. Metode Pengumpulan Data	23
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25
H. Analisis Data dan Penyajian Data	25
I. Etika Studi Kasus	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil Lahan Praktik	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	28
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	41
D. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gizi Jambu Merah.....	12
Tabel 3. 1 Definsi Operasional.....	22
Tabel 4. 1 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway	9
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1. Lembar Observasi

Lampiran 2. SOP

Lampiran 3. Cara Pembuatan Jus Jambu

Lampiran 4. Lembar Bimbingan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

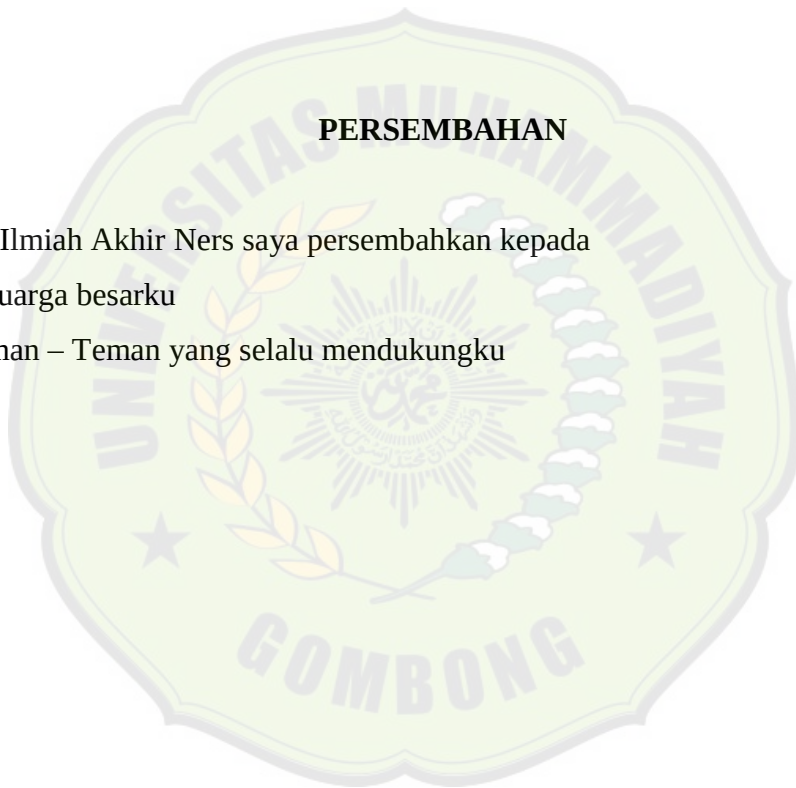
“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

-- Ridwan Kamil-

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners saya persembahkan kepada

1. Keluarga besarku
2. Teman – Teman yang selalu mendukungku



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki iklim tropis yang baik untuk pertumbuhan hewan dan tumbuhan. Selain itu, Indonesia merupakan tempat berkembang biaknya penyakit, khususnya penyakit tular vektor, yaitu organisme yang menyebarkan agen patogen dari inang ke inang, seperti nyamuk. Demam berdarah dapat menyerang di berbagai umur. Demam berdarah di Indonesia mayoritas terjadi pada anak usia sekolah yaitu umur 5-14 tahun (Utami dan Ari, 2020).

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Aedes polynesian*. (Jannah dkk, 2019). Virus demam berdarah merupakan virus yang menyerang imunitas tubuh manusia, apabila fisik lemah maka tubuh akan mudah terserang virus ini. Trombositopenia merupakan gejala yang sering terjadi pada orang yang terkena demam berdarah. Trombositopenia yaitu trombosit yang berada dibawah normal. Normalnya nilai trombosit yaitu 150.000-400.000/mikroliter, apabila trombosit kurang dari 150.000/mikroliter, maka perlu diberikan perawatan secara intensif (Az-Zahra dan Much, 2022).

Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu penyakit umum di sebagian besar wilayah tropis dan subtropis, diantaranya Asia Tenggara, Amerika Tengah, Amerika, serta Karibia. Selama lima tahun berturut-turut kasus demam berdarah mengalami peningkatan. Selain itu, jumlah kasus DBD meningkat pada akhir tahun lalu, terutama di Thailand, Indonesia, dan Myanmar. WHO mengidentifikasi demam berdarah sebagai salah satu dari 10 ancaman kesehatan global teratas pada tahun 2019.

Sekitar 390 juta orang berisiko terkena penyakit ini di lebih dari 128 negara, dan rata-rata 96 juta infeksi terjadi setiap tahun, termasuk di antara pembawa tanpa gejala (>80%). Pada tahun 2019 kematian terbanyak dengan 3400 orang (WHO, 2019). Kementerian Kesehatan menyebutkan 52.313 kasus demam berdarah dengue telah terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2022. Dari data tersebut, sebanyak 448 kematian dilaporkan di 451 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Jumlah kumulatif kasus DBD terkonfirmasi dari Januari hingga September 2022 adalah 87.501 kasus dengan 816 kematian. Daerah yang mempunyai catatan tertinggi pada kasus DBD yaitu Kota Bandung sebanyak 4.196 kasus, Kabupaten Bandung sekitar 2.777 kasus, Kota Bekasi sebanyak 2.059 kasus, Kabupaten Sumedang sekitar 1.647 kasus, dan Kota Tasikmalaya sebanyak 1.542 kasus (CNN Indonesia, 2022).

Dalam banyak kasus demam berdarah, biasanya terjadi peningkatan suhu yang tiba-tiba, disertai dengan menggigil, pendarahan kulit seperti petechiae, memar, hematoma, mimisan, hematemesis, dan bahkan hematemesis melena. Pemeriksaan fisik mengungkapkan nyeri otot, sakit kepala, mual dan bengkak di sekitar mata. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan trombositopenia dan hemokonsentrasi (Alimul, 2012).

Berdasarkan beberapa tanda dan gejala yang sering muncul tersebut maka anak dapat mengalami masalah keperawatan risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer (Nanda, 2015). Diagnosa keperawatan ini bermula dari adanya kebocoran plasma akibat dari gigitan nyamuk sehingga menyebabkan pelepasan zat-zat sikotin (Kusuma, 2016). Risiko ketidakefektifan perfusi perifer sendiri adalah suatu kejadian dimana terjadi penurunan sirkulasi darah tingkat kapiler yang dapat mengganggu metabolisme tubuh. (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Dari masalah keperawatan risiko ketidakefektifan perfusi perifer akibat kebocoran plasma yang terjadi maka diperlukan terapi untuk mengatasi permasalahan sehingga kadar trombosit meningkat. Terapi tersebut dapat menggunakan obat farmakologis berupa infus (Ringer lactate, gelafusal, aminoleban), injeksi (ranitidine, methylprednisilone, omeprazole, tranexamic

acid), dan pengobatan nonfarmakologis. Salah satu pengobatan nonfarmakologi yang digunakan adalah pemberian jus jambu biji merah. Buah jambu biji mempunyai kandungan vitamin C yang tinggi, 183,5 mg/100 gram daging buah (Az-Zahra dan Much, 2022). Jambu biji (*Psidium guajava*) memiliki cukup banyak vitamin C. Seperti diketahui, vitamin C berguna untuk antioksidan di dalam tubuh. Secara fisiologis, vitamin ini berguna mencegah infeksi dan menambahh imunitas. Vitamin C juga berguna untuk menambah kinerja sumsum tulang dalam pembuatan sel darah. Vitamin C juga dapat menjadi sumber quercetin, flavonoid yang baik. Quercetin mengandung antioksidan 4-5 kali lebih tinggi dari vitamin C (Widhawati dan Solehah, 2018).

Kedua senyawa ini tidak hanya sebagai antioksidan, tetapi juga berperan penting dalam proses metabolisme yang menghasilkan asam amino guna membentuk kolagen. Senyawa ini dapat melawan infeksi sehingga dapat membantu meningkatkan pemulihan pada pasien dengan demam berdarah. Asam askorbat atau vitamin C yaitu nutrisi yang terdapat pada jambu biji yang mengandung 126 mg vitamin C dan 90 mg asam askorbat. Jumlah tersebut dibutuhkan oleh setiap orang untuk setiap harinya. Vitamin C berkontribusi pada pemeliharaan semua jaringan dalam tubuh manusia. Vitamin C dapat menumbuhkan kolagen, yaitu protein yang menjaga keutuhan sel dan jaringan tubuh, dan tanpa vitamin C, tubuh dapat mengalami kerusakan pembuluh darah (Marisa dan Endang, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Marisa dan Endang (2019) menyatakan bahwa 10 pasien dengan demam berdarah yang mengkonsumsi jambu biji setiap harinya trombosit mengalami peningkatan sebesar 5,8% setiap harinya saat diperiksa. Frekuensi peningkatan trombosit pada 10 pasien DBD tertinggi pada hari ke-5, ketika jumlah trombosit awal meningkat menjadi rata-rata 57.300 sel/mm³ darah. Di RSPAD Solok, penderita DBD yang mengonsumsi jambu biji mengalami peningkatan jumlah trombosit sebanyak 1.000-10.000 sel/mm³ darah sebanyak lima kali lipat dengan jus jambu biji. Dalam penelitian lain menyimpulkan bahwa jus jambu biji

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan trombosit pada pasien DBD. dengan p value $0,000 < 0,05$ dengan standar deviasi 41071/mm³, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan trombosit pasien DBD sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji (Widhawati dan Solehah, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Palang Biru Kutoarjo pada September 2022, ditemukan 41 orang penderita DBD. Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang "Penerapan Tindakan Pemberian Jus Jambu pada Anak dengan DHF di RS Palang Biru Kutoarjo".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Keperawatan Pada Anak DHF Dengan Masalah Risiko Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif di RS Palang Biru Kutoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian Keperawatan Pada Anak DHF Dengan Masalah Risiko Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif di RS Palang Biru Kutoarjo.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada Keperawatan Pada Anak DHF Dengan Masalah Risiko Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif di RS Palang Biru Kutoarjo.
- c. Memaparkan hasil intervensi pada Keperawatan Pada Anak DHF Dengan Masalah Risiko Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif di RS Palang Biru Kutoarjo.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada Keperawatan Pada Anak DHF Dengan Masalah Risiko Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif Menggunakan Pemberian Jus Jambu Di RS Palang Biru Kutoarjo.
- e. Memaparkan hasil evaluasi Keperawatan Pada Anak DHF sebelum dan setelah diberikan jus jmbu terhadap kenaikan kadar trombosit di RS Palang Biru Kutoarjo.

- f. Mengetahui nilai trombosit dalam darah sebelum dan setelah pemberian jus jambu.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Sebagai salah satu bahan literatur serta kepustakaan dalam ilmu keperawatan, khususnya keperawatan anak.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menjadi praktik berbasis bukti yang dapat diimplementasikan oleh tenaga kesehatan dalam masalah risiko perfusi jaringan perifer tidak efektif pada pasien DHF di RS Palang Biru Kutoarjo.

b. Rumah Sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan asuhan keperawatan anak pada pasien DHF dengan menjadikan pemberian jus jambu sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP).

c. Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami DHF.

d. Masyarakat/ Keluarga

Memberikan sumber pengetahuan terutama untuk keluarga terkait Keperawatan Anak Dengan pemberian jus jambu sehingga keluarga mampu menerapkannya untuk membantu mengatasi DHF pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Atik, N., Tarawifa, S., Avriyanti, E., Rahmadi, A. R., & Hilmanto, D. (2018). Psidium Guajava L. Extract Increases Platelet Count Through Enhancement of Stem Cell Factor Expression in Thrombocytopenic Mice Model. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.22159/ijpps.2018v10i1.21317>
- Az-Zahra dan Much. (2022). Peningkatan Kadar Trombosit pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Mengonsumsi Jus Jambu Biji Merah. *Ners Muda*, 3(2). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.6319>
- Az Zahra, S. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Demam Berdarah Dengue pada Anak Usia 6-12 Tahun*.
- Bahtiar. (2016). Kerentanan Wilayah Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sleman. *Skripsi, Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia*, 86.
- Bungin. (2017). *metode penelitian kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- CNN Indonesia. (2022). *Kasus DBD Meningkat, 816 Kematian Sepanjang 2022*. Senin, 26 Sep 2022 13:39 WIB.
- Dewi Purnamawati, Rizkita Ayuada, S. R. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Dengan Masalah Resiko Perdarahan Melalui Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dan Pemberian Sari Kurma Di RSUD Patut Patuh Patju. *Journal of Excellent Nursing Student*, 1(1), 11–19.
- Ernawati. (2019). Evaluasi Keperawatan. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Fibriana, L. P., Siyoto, S., Nuswantari, A. T. R., & Rohana, I. R. (2017). *Promosi Kesehatan & Pendidikan Kesehatan*. Media Nusa Creative.
- Hardimarta dkk. (2016). Pengaruh Jus Jambu Biji Merah Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin. *Media Farmasi Indonesia*, 12(1), 1150–1155.
- Hardiyanti, R. (2020). Asuhan keperawatan pada an.n usia 11 tahun dengan diagnosa medis dengue haemorrhagic fever (dhf) di Ruang Paviliun V RSPAL dr. Ramelan Surabaya. In *Karya Ilmiah Akhir* (Vol. 2, Issue 1). i KARYA ILMIAH AKHIR ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.N USIA 11

TAHUN DENGAN DIAGNOSA MEDIS DENGUE HAEMORAGIC FEVER (DHF) DI RUANG PAVILIUN V RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA Oleh: RATNASARI HARDIYANTI, S.Kep NIM 193.0073 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS SEKOLAH.

Jannah dkk. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Di Ruang Jayanegara RSU. Dr. Wahidin Sudirohusodo Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 11(2), 40–47.

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>

Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Tanda dan Gejala Demam Berdarah Dengue*. 23 Mei 2022.

Kusuma, N. & H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Jilid I* (H. K. Nurarif, Amin Huda (ed.); Revisi Jil). MediAction Publishing Jogjakarta.

Marisa dan Endang. (2019). GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN TROMBOSIT DARAH PADA PENDERITA DBD SESUDAH MENKONSUMSI JAMBU BIJI (*psidium guajava*) DI RST SOLOK TAHUN 2018. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 11(2), 78. <https://doi.org/10.31958/js.v11i2.1604>

Masriadi. (2017). *Etiologi Dengue Hemorrhagic Fever*. EGC.

Muthmainnah. (2018). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.) terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Darah saat Menstruasi pada Remaja Putri di Asrama MAN 1 Kota MALANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Edisi Revisi* (Jilid 2). Media Action.

Nursalam. (2016a). *Metodologi Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Edisi4*. Salemba Medika.

Nursalam. (2016b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.

Padang Arung dkk. (2017). PENETAPAN KADAR VITAMIN C PADA BUAH JAMBU BIJI MERAH (*Psidium guajava* L.) DENGAN METODE TITRASI NA-2,6 DICHLOROPHENOL INDOPHENOL (DCIP). *Media Farmasi*, 13(2).

Rahardja, K. (2023). *Obat-obat Sederhana untuk Kesehatan Sehari-hari*. PT Elex Media Komputindo.

- Rahayu, Y., Budi, I. S., & Yeni, Y. (2017). Analyze the Participation of Jumantic Cadres in Dengue Hemorrhagic Fever (Dhf) in the Working Area of Indralaya'S Center of Public Health. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 200–207. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.3.200-207>
- Rahayuningrum, D. C., & Morika, H. D. (2019). Pengaruh konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 2(1), 79–88.
- Riswahyuni, & Sholehah. (2018). *Pengaruh Jambu Biji Terhadap Kenaikan Trombosit Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Ruang Ayana Rumah Sakit Permata Ibu Kunciran Tangerang*. 6(2).
- Rosiani dan Evi. (2022). Asuhan Keperawatan pada Klien yang Mengalami Hipovolemia dengan Dengue Haemorrhagic Fever di Rumah Sakit Angkatan Udara dr . Esnawan Antarksa Nursing Care of Clients who Experienced Hypovolemia with Dengue Haemorrhagic Fever. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 9(33), 1–8.
- Sandra dkk. (2019). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(1), 28–35. <https://doi.org/10.32583/pskm.9.1.2019.28-35>
- Simorangkir, A. R., & Asmeriyani, A. (2022). Konsumsi Jus Kurma terhadap Peningkatan Kadar Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 42. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.437>
- Siregar, R. S. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien. *Journal Keperawatan*, 3(42), 23–26. <https://osf.io/8ucph/download>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 2nd ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Umar dan Reza. (2020). *Hemostasis dan Disseminated Intravascular Coagulation (DIC)*. 1(2), 19–32.

Utami dan Ari. (2020). Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Pembuatan Bio Spray Pengusir Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Prevention of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) by Making Mosquito Repellent Bio Spray in Taman Sari, Ampenan, NTB. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(1), 55–62.

Utami dan Eko. (2022). Kandungan Zat Besi , Vitamin C dan Aktivitas Antioksidan Kombinasi Jus Buah Bit dan Jambu Biji Merah sebagai Minuman Potensial Penderita Anemia. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(3), 372–381.

WHO. (2015). *Dengue Haemorrhagic Fever Progress Report*.

WHO. (2019). *Kapasitas negara yang kuat, alat yang ditingkatkan, dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pengendalian demam berdarah*. 14 November 2019.

Widhawati dan Solehah. (2018). Pengaruh Jambu Biji Terhadap Kenaikan Trombosit Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Ruang Ayana Rumah Sakit Permata Ibu Kunciran Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.173>

Wijaya, & Putri. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 1*. Nuha Medika.

Lampiran. 1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

INISIAL NAMA ANA :

UMUR :

KLIEN 1	Nadi perifer	Pengisian kapiler	Akral	Warna kulit	Turgor kulit	Kadar Trombosit
I						
II						
III						

LEMBAR OBSERVASI

INISIAL NAMA ANA :

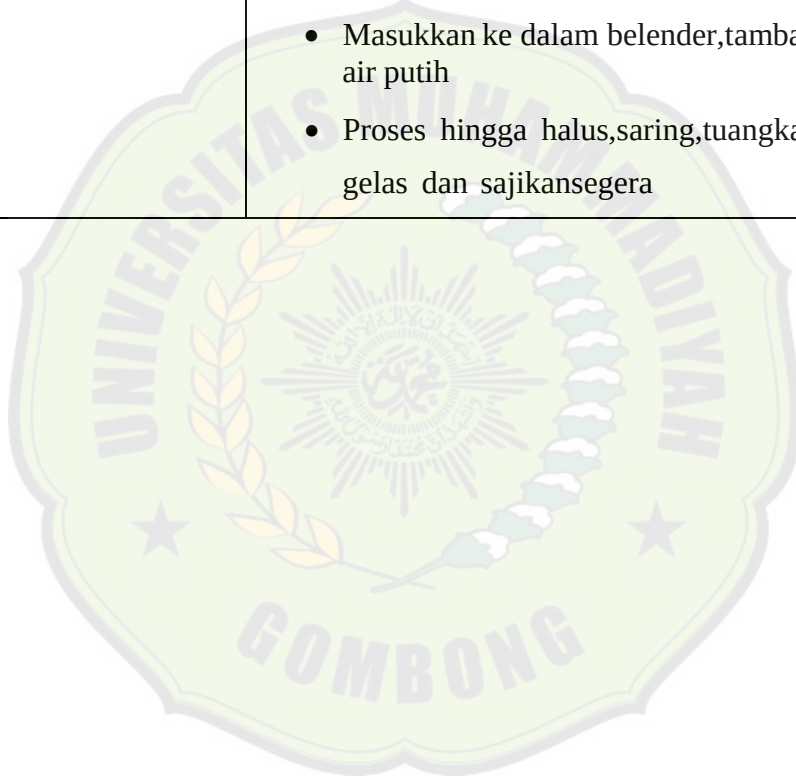
UMUR :

KLIEN 2	Nadi perifer	Pengisian kapiler	Akral	Warna kulit	Turgor kulit	Kadar Trombosit
I						
II						
III						

Lampiran 2. SOP

	SOP PEMBERIAN INOVASI JUS JAMBU BIJI MERAH UNTUKMENGATASI PENURUNAN TROMBOSIT		
	No. Dokumen	No. Revisi: 0	Halaman
SOP (STANDAR PROSEDUR OPRASIONAL)	Tanggal terbit	Ditetapkan,	
Pengertian	Buah jambu biji yang diolah menjadi jus jambu biji yang diberikan kepada klien yang mengalami penyakit <i>Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)</i> dan merupakan salah satu tambahan diet alternative dalam meningkatkan kadar trombosit darah pasien demam berdarah		
Tujuan	1. Dapat menjadi acuan sebagai alternative untuk meningkatkan suatu nutrisi pasien yang mengalami penyakit <i>Dengue Haemorrhagic Fever(DHF)</i> 2. Menjaga agar penderita <i>Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)</i> tidak mengalami dehidrasi 3. Mampu membantu mengurangi perdarahan pada pasien yang mengalami perdarahan kadar trombosit		
Manfaat	Untuk meningkatkan kadar trombosit darah pada pasien DHF, memperbaiki sistem imun tubuh, meningkatkan kadar sel darah merah, merupakan nutrisi yang baik pada saat mengalami gejala mual/munta h.		

Prosedur	Cara Mengola Buah Jambu Biji Menjadi Jus a. Bahan-bahan • 100 gram jambu biji merah • 1 sdm gula pasir sebagai pemanis • 200 ml air matang b. Cara membuat Jus • Siapkan belender, cuci bersih buah jambu kemudian potong-potong agar hancur • Masukkan ke dalam belender, tambahkan madu dan air putih • Proses hingga halus, saring, tuangkan ke dalam gelas dan sajikan segera
----------	--



Lampiran 3. Cara Pembuatan Jus Jambu

CARA PEMBUATAN JUS JAMBU

Alat dan Bahan	1. Jambu biji	
	2. Gula pasir	
	3. Air matang	
Tahap Kerja	3. Kupas buah jambu, cuci bersih kemudian potong-potong.	
	4. Masukkan potongan jambu ke dalam blender, tambahkan gula pasir, dan air matang	
	5. Blender jambu sampai halus, lalu saring jus jambu yang sudah diblender.	
	6. Tuang dalam gelas saji. Tambahkan es batu jika ingin lebih dingin.	

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Suku/Bangsa :

Alamat :

Setelah saya mendapat informasi tentang penelitian, saya menyatakan bersedia menjadi responden terhadap penelitian yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong 2023 atas nama SUTARTI NIM. 2022030184 yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : “Penerapan Tindakan Pemberian Jus Jambu pada Anak dengan DHF di RS Palang Biru Kutoarjo”

Saya akan melakukan Tindakan sesuai instruksi demi kepentingan penelitian dengan ketentuan identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini kami buat, tanpa adanya unsur paksaan.

Purworejo, 2023

Saksi

Hormat saya,

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden Studi Kasus

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTARTI

NIM : 2022030184

Adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong 2023 yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : “Penerapan Tindakan Pemberian Jus Jambu pada Anak dengan DHF di RS Palang Biru Kutoarjo”.

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada ancaman kepada Bapak/Ibu berhak mengundurkan diri sebagai responden dalam penelitian ini.

Apabila Bapak/Ibu menyetujui menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon untuk mengisi formulir persetujuan menjadi responden dan daftar pertanyaan yang saya ajukan

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN CEK
SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah

ini: Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek
similarity/plagiasi:

Judul : **"PENERAPAN TINDAKAN PEMBERIAN JUS JAMBU PADA
ANAK DENGAN DHF Di RS PALANG BIRU KUTOARJO"**

Nama : Sutarti
NIM : 2022030184
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 18 %

Gombong, 14 - 9 - 2023

Pustakawan


(Desy Setyawantri, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 4. Lembar Bimbingan

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sutarti

NIM : 2022030184

Nama Pembimbing :

No.	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	27-10-22	Konsul judul	Tindakan yang inovatif yang belum dilakukan di RS	
2	6-11-22	Konsul judul	Penerapan tindakan pemberian jus jambu pada anak dengan dhf di RS Palang Biru Kutoarjo	
3	4-12-2022	Konsul Bab I	Ditulis hasil penelitiannya tidak perlu menulis judul responden dan metode	
4	25-12-22	Konsul Bab 1- Bab III	Tambahkan alat untuk mengukur trombosit darah ,variable nilai trombosit darah,definisi operasional	
5	13 januari 2023	Revisi BAB 1-3	Perbaiki pengetikan, acc, lanjut uji plagiat	

6	19 Januari 2023	BAB 1-3	Acc lolos uji plagiat	
7	26 Juli 2023	BAB 4-5	Kadar trombosit sebelum dan sesudah dituliskan hasil dan dibahas dipembahasan	
8	31-Juli 2022	BAB 4-5	-Jelaskan hasil evaluasi soap diagnosa keperawatan bukan penerapan pemberian jus jambunya -Perbaiki pengetikan	
9	2-Agustus 2023	Abstrak	-Yang ditulis dilatar belakang inti masalah menjawab kenapa penelitian ini dilakukan	
10	6 Agustus 2023	BAB1 s.d 5	ACC ujian hasil	
11	14 September 2023	Revisi post sidang	ACC	

Mengetahui,
Ketua Program Studi SI Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, S.Kep.Ns.,M.Kep)